

RINGKASAN

DINDA FARAH SALSABILA. Peningkatan Produksi Benih Ikan Lele melalui Perbaikan Manajemen Pakan pada PT Tri Mina Tani Bogor. *Increasing Production of Catfish Seeds through Improved Feed Management at PT Tri Mina Tani Bogor*. Dibimbing oleh ANDRI LATIEF.

Dalam usaha budidaya ikan lele memiliki beberapa tahapan yaitu usaha pembenihan, pendederan, dan pembesaran. PT Tri Mina Tani merupakan usaha pendederan yang merupakan kegiatan pemeliharaan benih ikan lele dari ukuran 4–5 cm dan 5–6 cm untuk menghasilkan benih dengan ukuran 9–10 cm yang siap ditebar di usaha pembesaran atau benih yang siap dijual. Lokasi usaha berada di wilayah Ciampea, Kabupaten Bogor. Produksi dilakukan pada 30 unit kolam terpal yang berukuran diameter 3 dan tinggi 1 meter. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa produsen pembesaran dan data permintaan pada PT Tri Mina Tani bahwa permintaan benih ukuran 9–10 cm cukup diminati. PT Tri Mina Tani belum dapat memaksimalkan sumber daya yang tersedia dalam proses produksi sehingga permintaan produsen pembesaran dalam satu tahun tidak dapat terpenuhi. Kondisi PT Tri Mina Tani saat ini memerlukan suatu kajian untuk mengembangkan bisnisnya agar PT Tri Mina Tani dapat memenuhi permintaan produsen pembesaran ikan lele. Pengembangan yang akan dilakukan menggunakan matriks SWOT dengan strategi *weaknesses* dan *opportunities* yaitu mengatasi kelemahan untuk memanfaatkan peluang yang ada dengan cara peningkatan produksi melalui perbaikan manajemen pemberian pakan.

Tujuan dari kajian pengembangan bisnis ini untuk merumuskan ide pengembangan bisnis pada PT Tri Mina Tani yaitu peningkatan produksi melalui perbaikan manajemen pakan dan menyusun kajian perencanaan berdasarkan aspek non finansial dan finansial.

Sumber data yang digunakan pada Kajian Pengembangan Bisnis ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara, survei, dan pengamatan langsung di lokasi PKL, sedangkan data sekunder diperoleh dari pencarian data ke Dinas Perternakan dan Perikanan Kabupaten Bogor, dari internet untuk mencari Data Statistik Perikanan dan Kelautan di Jawa Barat, serta melalui literatur buku, dokumen perpustakaan, dan informasi lainnya. Metode yang digunakan dalam penulisan kajian pengembangan bisnis ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif digunakan untuk menilai dari sisi non finansial seperti aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, serta aspek kolaborasi, sedangkan metode kuantitatif digunakan untuk menilai dari sisi aspek finansial seperti perencanaan biaya, perencanaan penerimaan, analisis laba/rugi, analisis R/C *ratio*, dan analisis anggaran parsial.

Produk utama yang diproduksi dari PT Tri Mina Tani yaitu benih ikan lele ukuran 9–10 cm dengan jenis ikan lele mutiara. Kapasitas produksi ikan lele sebelumnya hanya mendapatkan benih sebanyak 2.156.440 ekor per tahunnya dan setelah pengembangan tahun pertama sebesar 2.408.120 ekor dan tahun ke-2 hingga tahun ke-5 sebesar 3.174.340 ekor. Perbedaan

kapasitas produksi dikarenakan satu tahun awal dilakukannya produksi selama 10 bulan disebabkan pada dua bulan pertama terjadinya pengosongan kegiatan produksi untuk persiapan memperbaiki perencanaan pengembangan bisnis. Pasar yang dituju yaitu produsen pembesaran ikan lele yang terdiri dari Yayasan Sahid, kang Anton, kang Jamil, kang Apid, dan kang Bayu. Benih ikan lele dijual dengan harga Rp390,00 per ekor harga tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar. Dengan adanya kajian pengembangan bisnis maka terdapat perubahan pada pola produksi, kapasitas produksi, kebutuhan pakan, frekuensi pemberian pakan, dan perubahan siklus produksi. Dalam struktur organisasi terdapat perubahan yang disebabkan adanya penambahan *job* bagian *marketing* serta tanggung jawab *marketing* diserahkan kepada karyawan yang sama dengan bagian manajer kolam, dan terdapat kenaikan gaji untuk setiap para karyawan kecuali bagian keamanan dan kebersihan dikarenakan tenaga yang dibutuhkan untuk pengembangan bisnis masih sama seperti sebelum pengembangan. Berdasarkan aspek finansial, pengembangan bisnis ini layak untuk dilaksanakan karena adanya peningkatan pendapatan pada PT Tri Mina Tani dapat dilihat dari kenaikan *R/C ratio* sebelum pengembangan sebesar 1,12 dan setelah pengembangan tahun pertama sebesar 1,27 dan tahun ke-2 hingga tahun ke-5 sebesar 1,32, serta adanya peningkatan laba setelah pengembangan sebesar Rp301.493.993,00 dibandingkan laba sebelum pengembangan bisnis sebesar Rp93.666.912,00 dan pada pengembangan bisnis ini menghasilkan keuntungan tambahan bagi perusahaan sebesar Rp208.871.439,00.

Kata kunci: benih ikan lele, peningkatan produksi, perbaikan manajemen pakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.